

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PLASTIK
DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI)**

PROPOSAL

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH:

NAMA : AMI YUMNA SARI MU'AS
NPM : 1705170296
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 21 September 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama Lengkap : AMI YUMNA SARI MU'AS
N P M : 1705170296
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMAMSAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

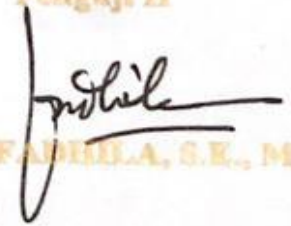
TIM PENGUJI

Penguji I



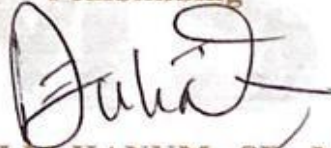
RIVA UBAR, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA

Penguji II



NOVI FADHILA, S.E., MM

Pembimbing



Dr. ZULIA HANUM, SE., Msi

PANITIA UJIAN

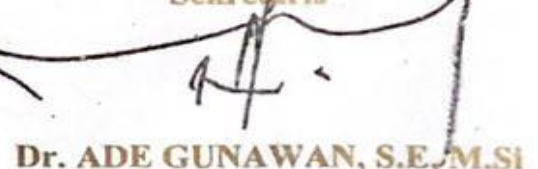
Ketua



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



Sekretaris



Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



UP @ 5

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

31. Kapten Rukhtar Bagri No. J ({}tj) 6624567 Medau 20238



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusui oleh :

Nama **Lngttgp** : AMI YTIMNA SARIMU'AS

N.P.M : 1705170296

Program Studi : AKUNTANSI

Eonsentrasi : AKIINTANSI PERPAJAKAN

Jndul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAE DAN KINERJA
KELIANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PLASTIC DAN KEMASAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahanknn skripsi.

MedBn, Septeotber 2021

Peotbizobiag Skripsi

(Dr. ZULIA HANI Eg M.Si)

Diketabui/Disetujui
Oleh:

xetaa Program Studi Akuntansi
Fakultas El«inOuii" dan Bisni8 tMSU

(Dr. ZULIA DRN UM, SE., M.St)

Dekan
Fakultas Ekono ii dan Bissis UMSU

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ami Yumna Sari Mu'as
NPM : 1705170296
Dosen Pembimbing : Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang di perbaiki	24/06/2021	AS
Bab 2	Teori ditam bah	24/06/2021	AS
Bab 3	Metode penelitian	24/06/2021	AS
Bab 4	Hasil penelitian diperbaiki	24/06/2021	AS
Bab 5	kesimpulan & saran diperbaiki	24/06/2021	AS
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan	15/9-2021	AS

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, September 2021
Dosen Pembimbing


(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Ami Yumna Sari Mu'as
NPM : 1705170296
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 21 September 2021

Pembuat Pernyataan



[Handwritten Signature]
AMI YUMNA SAKI

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**AMI YUMNA SARI MU'AS
1705170296**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email:

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat, menguji, dan menganalisis perencanaan pajak dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perencanaan pajak pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), dan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dan secara parsial variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”**.

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan penelitian, terutama kepada:

1. Terima kasih untuk kedua orang tua saya, ayahanda Drs. Mutholib, M.M. dan Ibunda Aswati Dewi Damanik yang telah mengasihi, mendidik serta mendukung penulis dalam pembuatan proposal ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, serta kritik yang membangun.
8. Kepada Kakak saya Auliyah Nur Mu'as, S.pd dan adik saya Andini Syafitri Mu'as yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun proposal ini
9. Kepada teman- teman peneliti yang ada di kelas F Akuntansi Pagi Universitas Sumatera Utara stambuk 2017
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu dengan kerendahan hatipeneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna menyempurnakan proposal ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih. semoga proposal ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca.

Wassalammualaikum, Wr. Wb

Medan, Mei 2021

Penulis

AMI YUMNA SARI MU'AS
NPM:1705170296

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
 BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teoriti.....	8
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	8
2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan	8
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan	9
2.1.1.3 Jenis-jenis nilai perusahaan.....	10
2.1.1.4 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.	10
2.1.1.5 Pengukuran Nilai Perusahaan	11
2.1.2 Perencanaan Pajak	11
2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Pajak.....	11
2.1.2.2 Tujuan Perencanaan Pajak	12
2.1.2.3 Motivasi Perencanaan Pajak	13
2.1.2.4 Strategi Perencanaan Pajak	13
2.1.2.5 Pengukuran Perencanaan Pajak.....	14
2.1.3 <i>Return On Assets</i>	14
2.1.3.1 Pengertian <i>Return On Assets</i>	14
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i>	15
2.1.3.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	16
2.1.3.4 Pengukuran <i>Return On Assets</i>	17
2.1.4 Penelitian Terdahulu	17
2.2 Kerangka Konseptual	18
2.3 Hipotesis.....	21
 BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Defenisi Operasional Variabel	22
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	24
iv	
3.5 Jenis dan Sumber Data	27

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	28

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	34
4.2 Analisis Data.....	38
4.2.1 Regresi Linier Berganda.....	38
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	40
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	43
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	46
4.2.5 Pembahasan.....	49

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak, dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Waktu penelitian	24
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	25
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Plastik dan Kemasan tahun Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2020.....	26
Tabel 4.1 Data Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	34
Tabel 4.2 Data Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	36
Tabel 4.3 Data Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolomeritas	42
Tabel 4.7 Hasil Uji t	44
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	45
Tabel 4.9 Hasil Koesien Determinasi.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	40
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	43

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan penerimaan utama Negara, mengingat hal tersebut maka pemerintah menerapkan aturan-aturan perpajakan melalui Undang-undang dalam upaya memaksimalkan pendapatan pajak. Bagi wajib pajak, pajak merupakan beban yang harus dibayarkan kepada negara, dan dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, dalam rangka mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan, banyak perusahaan melakukan manajemen pajak (tax management), yaitu usaha menyeluruh yang dilakukan manager pajak (tax Manager) dalam suatu perusahaan atau organisasi agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien, dan ekonomis, sehingga memberikan kontribusi maksimum bagi perusahaan. (Pohan 2013, 13)

Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan di setiap periode. Dimana nilai perusahaan dicerminkan oleh harga saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan laba yang besar. Semakin besar suatu laba yang dihasilkan perusahaan akan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Tjandrakirana & Monika, 2014). Karena nilai perusahaan akan tinggi seiring dengan meningkatnya laba perusahaan. Ketika investor sudah tertarik dan mulai berinvestasi maka pihak perusahaan harus memikirkan kesejahteraan para pemegang saham. Jika nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemegang

saham juga tinggi. Menurut (Brealey et al. 2008), Dalam mewujudkan kesejahteraan bagi pemegang saham salah satu caranya adalah dengan mengelola pengeluaran perpajakan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Salah satu usaha yang dilakukan dalam manajemen perpajakan adalah perencanaan pajak, yaitu usaha yang mencakup perencanaan perpajakan agar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan benar-benar efisien, dengan tujuan mencari berbagai celah yang dapat ditempuh dalam koridor peraturan perpajakan (*loophole*), agar perusahaan dapat membayarkan pajak dalam jumlah yang minimal. (Pohan, 2013). Dalam hal ini beban pajak akan berkurang, laba meningkat dan nilai perusahaan akan meningkat. Dalam mengukur nilai perencanaan pajak dapat menggunakan Tarif Pajak Efektif atau Effective Tax Rate (ETR). Tarif Pajak Efektif adalah tarif yang sesungguhnya berlaku atas penghasilan wajib pajak

Laba perusahaan atau profitabilitas merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Semakin diminati saham perusahaan tersebut oleh para investor, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat (Utami, 2017: 2) Meningkatnya nilai perusahaan akan menstimulasi lebih banyak lagi investor lainnya untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dengan harapan mereka akan mendapatkan keuntungan (dividen). Ketika perusahaan mendapatkan laba yang besar maka jumlah dividen yang dibagikan juga akan semakin besar. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. (Hidayah, 2015). Penelitian yang menguji pengaruh kinerja keuangan dengan nilai

perusahaan telah banyak dilakukan, dan menunjukkan hasil bervariasi pada pengaruh kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA) dengan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2007) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Return On Assets (ROA) terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya adalah Suranta dan Pranata (2004)

Berikut ini adalah data nilai perusahaan, perencanaan pajak dan Kinerja Keuangan pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak, dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan	Effective Tax Rate	Return On Assets
AKPI	2015	0,54	0,54	0,96
	2016	0,55	0,69	2,00
	2017	0,44	0,04	0,05
	2018	0,54	0,70	2,09
	2019	0,22x6	0,69	1,96
	2020	0,15	1,55	0,79
IGAR	2015	0,70	0,81	13,39
	2016	1,35	0,72	15,77
	2017	0,83	0,76	14,11
	2018	0,77	0,72	7,83
	2019	0,62	0,73	9,85
	2020	2,32	0,77	7,39
IMPC	2015	4,08	0,88	7,75
	2016	0,40	1,00	7,24
	2017	0,41	0,82	3,98
	2018	0,33	0,90	4,45
	2019	0,36	0,70	3,72
	2020	0,41	0,70	2,91
BRNA	2015	0,39	2,95	-0,39
	2016	0,52	0,62	0,61
	2017	1,42	0,80	-9,07
	2018	1,05	1,11	-0,96
	2019	1,10	1,02	-7,21
	2020	1,23	0,90	-9,52
	2015	1,55	0,77	7,77
	2016	0,76	0,73	3,42

TALF	2017	0,74	0,67	2,33
	2018	0,50	0,72	4,62
	2019	0,37	0,69	2,07
	2020	0,36	0,73	1,33
TRST	2015	0,44	0,50	0,75
	2016	0,44	1,46	1,03
	2017	0,53	3,05	1,15
	2018	0,50	1,74	1,47
	2019	0,49	2,22	0,89
	2020	0,48	1,58	1,74

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bawah nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Wahyudi & Pawestri, 2006) nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak kepada kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perencanaan pajak pada perusahaan Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dan nilai perusahaan mengalami penurunan. Menurut (Burton. R, 2010) Semakin rendah nilai ETR dan bernilai negatif maka menunjukkan perusahaan tersebut menunjukkan sedang dalam kondisi yang tidak baik atau perusahaan sedang mengalami kerugian. Ketika perusahaan sedang mengalami kerugian, maka akan menurunkan nilai perusahaan. Manajerial cenderung berperilaku oportunistik dalam melakukan aktivitas perencanaan pajak sehingga menurunkan nilai perusahaan serta benefit yang diperoleh lebih kecil daripada cost yang dikeluarkan maupun resiko terdeteksinya lebih tinggi (Yuliem, 2018).

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa *Return On Assets* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

mengalami penurunan. Menurut (Zein, 2018) semakin tinggi ROA, perusahaan memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham. Dalam hal ini berdampak pada peningkatan harga saham, semakin tinggi harga saham yang diperoleh maka semakin baik pula nilai perusahaan di mata para investor. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan menentukan nilai perusahaan di mata para investor (Tjandrakirana, 2014).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Nilai Perusahaan pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Mengalami Penurunan
2. Perencanaan Pajak pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Mengalami Penurunan
3. *Return On Assets* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Mengalami Penurunan.

1.3 Batasan Masalah

Penulis memfokuskan penelitian ini dengan memberikan batasan masalah yaitu Perencanaan Pajak diukur menggunakan rasio *Effective Tax Rate*, kinerja keuangan diukur menggunakan *Return On Assets*, dan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan:

1. Apakah *Effective Tax Rate* berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Effective Tax Rate* dan *Return On Assets* secara bersama sama berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Effective Tax Rate* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap *Price Book Value* perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *Effective Tax Rate* dan *Return On Assets* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti terkait Perencanaan Pajak dengan menggunakan Effective Tax Rate (ETR), kinerja keuangan dengan menggunakan Return On Asset (ROA) dan nilai perusahaan menggunakan Price Book Value (PBV)

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan keputusan investasi yang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan penyediaan modal kerja pada masa yang akan datang.

3. Manfaat bagi peneliti lain

Bagi Penelitian Lain Sebagai informasi dan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang baik dan relevan dengan penelitian ini.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut (Bringham & Houston, 2011) “nilai perusahaan merupakan nilai yang bergantung pada peluangnya untuk tumbuh, dimana peluang ini bergantung pada kemampuannya untuk menarik modal”. Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan, karena dengan tingginya nilai perusahaan menunjukkan tingginya kemakmuran pemegang saham. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipersentasekan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset. . Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut (Arfan, 2016) nilai dari perusahaan yang di publikasikan dapat memberikan informasi seberapa besar masyarakat (investor) atau para pemegang saham menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang tinggi dibanding nilai buku saham..

Dalam pandangan(Sihombing, 2008) *Price to Book Value* (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya

Menurut (Munandar, 2014) “nilai perusahaan merupakan salah satu alternatif sumber dana jangka panjang bagi suatu perusahaan. Perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang berupa ekuitas dapat memperolehnya melalui penerbitan nilai perusahaan baik yang dijual melalui private placement maupun IPO”.

Berdasarkan beberapa referensi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham,serta menjadi salah satu tolak ukur atau indikator yang dipakai oleh para penanam modal untuk melihat prestasi suatu perusahaan setiap tahunnya serta prospek di masa yang akan datang.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Adapun tujuan dan manfaat nilai perusahaan adalah agar meningkatnya nilai perusahaan atau adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang mudah terlihat adalah adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham.

Menurut (Brigham & Houston, 2011) menyatakan bahwa: “nilai perusahaan manfaat dan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stocholder wealth maximization*) yang diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham biasa perusahaan”

Kemudian menurut (Riyanto, 2010) menyatakan :

"nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (nilai buku per lembar saham) bertujuan dan bermanfaat untuk menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada setiap lembar saham apabila perusahaan pada saat itu dibubarkan dengan anggapan bahwa semua aktiva dapat direalisasi atau dijual dengan harga yang sama dengan nilai bukunya atau menunjukkan jumlah rupiah aktiva perusahaan yang menjadi hak setiap lembar saham."

2.1.1.3 Jenis-jenis NilaiPerusahaan

Menurut Fahmi (2012, hal. 86) Nilai Perusahaan pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Nilai perusahaan Unggulan Merupakan nilai perusahaan yang tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan pemilikan atas nilai perusahaan atas unjuk, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang. Pemilik nilai perusahaan atas unjuk ini harus berhati-hati membawa dan menyimpannya, karena jika nilai perusahaan tersebut hilang, maka pemilik tidak dapat meminta gantinya.
2. Nilai perusahaan Pertumbuhan (Registered Stocks) Merupakan nilai perusahaan yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu. Diatas sertifikat nilai perusahaan dituliskan nama pemiliknya. Cara peralihan dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dengan buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tersebut hilang, pemilik dapat meminta gantinya.

2.1.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

(Tunggal. A. W, 2015) berpendapat bahwa informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam pengambilan investasi di pasar modal ada tiga jenis informasi utama diantaranya informasi berupa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu:

1. Faktor Fundamental Informasi yang bersifat fundamental merupakan informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum industri yang sejenis, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan di masa

yang akan datang seperti perencanaan pajak, rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, NPM, EPS dan GPM, rasio pertumbuhan yang diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan dan rasio pertumbuhan nilai perusahaan, rasio hutang yang diukur dengan DAR, DER, rasio aktivitas yang diukur dengan perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran modal kerja, rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar, rasio cepat, acid rasio

2. Faktor Teknis Informasi kedua berhubungan dengan faktor teknis yang penting untuk diketahui oleh para perantara pedagang efek dan para pemodal. Informasi ini mencerminkan kondisi perdagangan efek, fluktuasi kurs, volume transaksi, dan sebagainya. Informasi ini sangat penting untuk menentukan kapan suatu efek harus dibeli, dijual, atau ditukar dengan efek lain agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.
3. Faktor Lingkungan Informasi ketiga berkaitan dengan faktor lingkungan yang mencakup kondisi ekonomi, politik, dan keamanan Negara. Informasi ini dapat mempengaruhi prospek perusahaan serta perkembangan perdagangan efeknya, baik secara fundamental maupun secara teknikal.

2.1.1.5 Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio pasar *Price Book to Value* (PBV). Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *Price Book to Value* (PBV) yang tinggi menjadi harapan para pemilik perusahaan bisnis pada suatu saat ini, sebab *Price Book to Value* (PBV) yang mempunyai harga pasar tinggi dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Menurut (Harmono, 2009) menyatakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Price}}{\text{Book Value}}$$

2.1.2 Perencanaan Pajak

2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Pajak

Melakukan upaya penghematan pajak secara legal dapat dilakukan melalui manajemen pajak. Perencanaan pajak yang baik akan meminimalisir beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Definisi perencanaan pajak (*Tax Planning*)

menurut (Resmi, 2013) dapat diartikan sebagai berikut: Upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghemat pajak dengan cara mengatur perhitungan penghasilan yang lebih kecil yang dimungkinkan oleh perundang-undangan perpajakan. Menurut S.M. Faisal (2013, hal. 285) Perencanaan pajak tidak jauh berbeda dengan upaya menekan pengeluaran, misalnya pembayaran listrik. Penghematan listrik tentunya dapat dilakukan dengan cara-cara legal seperti disiplin mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai. Demikian pula halnya dengan beban pajak, wajib pajak dapat melakukan penghematan dengan cara legal sehingga pemborosan pembayaran pajak dapat dihindari.

Menurut (Suandy, 2011) pengertian perencanaan pajak adalah:

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

Perencanaan pajak adalah upaya yang dilakukan wajib pajak untuk mencapai efisiensi dalam membayar pajak dengan meminimalisir pembayaran beban pajak tanpa melanggar ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan dan undang-undang perpajakan.

2.1.2.3 Tujuan Perencanaan Pajak

Menurut Suandy, 2011 :

Tujuan dari perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (*tax burden*) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*), karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali.

Chairil Anwar (2013, hal. 21) mengemukakan bahwa secara umum tujuan pokok dari perencanaan pajak adalah sebagai berikut :

1. Meminimalisasi beban pajak yang terutang.
2. Memaksimalkan laba setelah pajak.
3. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (Tax Surprise) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus
4. Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan.

2.1.2.4 Motivasi Perencanaan Pajak

(Erly Suandy, 2008, 12) Secara umum motivasi dilakukannya perencanaan pajak (tax planning) adalah :

Untuk memaksimalkan laba setelah pajak (after tax return), dengan memanfaatkan peluang atau kesempatan dalam ketentuan peraturan yang dibuat oleh pemerintah untuk memberikan perlakuan yang berbeda atas objek yang secara ekonomi hakikatnya sama, atau dengan kata lain memanfaatkan Perbedaan tarif pajak (tax rated) dan Perbedaan perlakuan atas objek pajak sebagai dasar pengenaan Pajak (tax based) loophole, shelters, havens.

2.1.2.5 Strategi Perencanaan Pajak

Menurut (Suandy, 2011) ada beberapa strategi dalam melakukan perencanaan pajak yaitu:

1. *Tax Saving*
Tax saving adalah upaya untuk mengefisienkan beban pajak melalui pemilihan alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah.
2. *Tax Avoidance*
Tax avoidance adalah upaya mengefisienkan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak.
3. Penundaan/Penggeseran Pembayaran Pajak
Penundaan/penggeseran kewajiban pajak dapat dilakukan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.
4. Mengoptimalkan Kredit Pajak yang Diperkenankan
Wajib pajak seringkali kurang mendapat informasi mengenai pembayaran yang dapat dikreditkan. Sebagai contoh: PPh pasal 22 atas pembelian solar dari Pertamina yang bersifat final jika pembeliannya perusahaan yang bergerak di bidang penyaluran migas.

5. Menghindari Pemeriksaan Pajak dengan Cara Menghindari Lebih Bayar Menghindari pemeriksaan pajak dapat dilakukan dengan mengajukan pengurangan pembayaran angsuran PPh pasal 25 ke KPP yang bersangkutan, apabila berdasarkan estimasi dalam tahunan pajak yang bersangkutan akan terjadi kelebihan pembayaran pajak. Selain itu dapat juga mengajukan permohonan pembebasan PPh pasal 22 impor apabila perusahaan melakukan impor.
6. Menghindari Pelanggaran Terhadap Peraturan Perpajakan Menghindari pelanggaran terhadap peraturan perpajakan dapat dilakukan dengan cara menguasai peraturan perpajakan.

2.1.2.6 Pengukuran Perencanaan Pajak

Pengukuran perencanaan pajak dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Effective Tax Rate (ETR)*. *Effective Tax Rate (ETR)* digunakan sebagai pengukuran karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perbedaan laba buku dan laba fiskal (Sandy dan Lukviarman, 2015). *Effective Tax Rate (Tarif Pajak Efektif)* dihitung dengan cara membagi laba setelah beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak penghasilan.

Adapun rumus untuk menghitung Tarif efektif pajak menurut (Sandy dan Lukviarman, 2015) adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.1.3 Return On Asset

2.1.3.1 Pengertian Return On Assets

Rasio pengembalian aktiva (*return on assets*) merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba

dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Brigham dan Houston, 2006:109). Oleh karena itu, return on asset kerap kali digunakan oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multinasional Henry (2000:530)

Menurut (Murhadi, 2013) “*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset”.

Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2011) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *Return On asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Menurut (Kasmir, 2012), tujuan perusahaan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) adalah

untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2012) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas adalah :

mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Menurut (Hery, 2014) menyatakan :

Bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas, untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih, untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih, untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Berdasarkan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Return on Assets merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut (Riyanto, 2010) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA), adalah *Profit Margin*, tingkat perputaran aktiva usaha.

Menurut (Munawir, 2014), besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor adalah *turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi), *profit margin*,

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) salah satunya profit margin. Yaitu pendapatan operasih bersih yang dibandingkan dengan penjualan bersih, dan

selanjutnya tingkat perputaran aktiva usaha dengan melihat kecepatan perputaran aktiva dalam suatu periode.

2.1.3.4 Pengukuran *Return On Asset*

Return On Asset menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivanya untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Pengukuran untuk mencari *Return On Assets* menurut (Brigham & Houston, 2010) diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100}{\text{Rata-rata Aktiva Bersih}}$$

Menurut (Hery, 2018) *Return On Assets* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Hasil Pengembalian Atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100}{\text{Rata-rata Aktiva Bersih}}$$

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran *Return On Assets* adalah

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100}{\text{Rata-rata Aktiva Bersih}}$$

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil
(Gine Das Prena dan I Gede Iwan Muliyan, 2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility	Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi

	Sebagai Variabel Pemoderasi	positif sebesar 0,508 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya kinerja keuangan berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas menjadi sinyal yang baik bagi investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
(Windy Safitri, 2019)	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar Di BEI	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa Perencanaan Pajak yang diukur dengan menggunakan ETR berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan EPS pada Perusahaan Agriculture yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Yang mana apabila beban pajak naik maka akan diikuti dengan kenaikan ETR pula.
(Nurfadillah, 2020)	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar Di BEI	Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa meningkatnya ETR maka diikuti dengan meningkatnya EPS pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95% dan kenaikan ETR maka akan diikuti oleh peningkatan EPS sebesar 0,285 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti, Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas, Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil beban yang akan dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan.

Menurut (Fajrin, 2018) semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan

2.2.2 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan

Return On Assets merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi angka *Return On Assets*, lebih menguntungkan bagi perusahaan dan investor, karena perusahaan menghasilkan lebih banyak uang dengan investasi lebih sedikit.

Karena tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan laba, *Return On Assets* sangat membantu karena dapat menunjukkan bagaimana meningkatkan laba mereka dengan investasi yang lebih sedikit (Marsha & Murtaqi, 2017).

2.2.3 Pengaruh Perencanaan Pajak dan *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai yang bergantung pada peluangnya untuk tumbuh, dimana peluang ini bergantung pada kemampuannya untuk menarik modal.

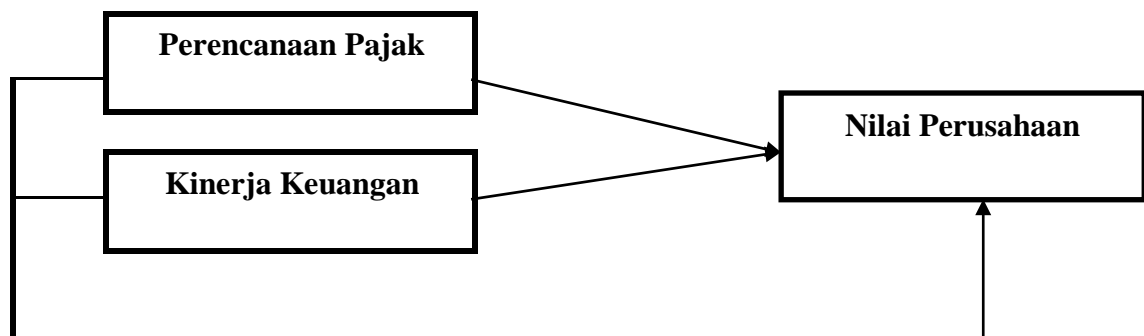
Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil beban yang akan dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan.

Menurut (Fajrin, 2018) semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan

Return On Assets merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi angka *Return On Assets*, lebih menguntungkan bagi perusahaan dan investor, karena perusahaan menghasilkan lebih banyak uang dengan investasi lebih sedikit.

Karena tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan laba, *Return On Assets* sangat membantu karena dapat menunjukkan bagaimana meningkatkan laba mereka dengan investasi yang lebih sedikit (Marsha & Murtaqi, 2017).

Berdasarkan uraian sebelumnya, dua variable bebas (*independent variable*) tersebut masing-masing memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang berperan sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Sehingga kerangka konseptual tdpapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perencanaan pajak dan *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan Asosiatif.

Pengertian asosiatif menurut Sugiyono (2012:55) adalah: “Penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. “. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak dan *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian, Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2012:59) menjelaskan mengenai pengertian dari variabel terikat adalah sebagai berikut: “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”, Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Menurut (Harmono, 2009) menyatakan rumus sebagai berikut

$$PBV = \frac{\text{Price}}{\text{Book Value}}$$

3.2.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel bebas atau independen variable adalah: “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak dan *Return On Assets*,

1. Perencanaan Pajak (X1)

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak.

Adapun rumus untuk menghitung Tarif efektif pajak menurut Sandy dan Lukviarman, (2015) adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. *Return On Assets* (X2)

Return On Assets merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Pengukuran untuk mencari *Return On Assets* menurut Brigham dan Houston (2010, hal. 148) diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Assets = \frac{\text{Net Income} \times 100}{\text{Average Total Assets}}$$

(Juliandi, dkk 2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian,

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 yang berjumlah 15 perusahaan.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Alam Karya Unggul	AKKU
2	PT Argha Karya Prima Industry	AKPI
3	Asiaplast Industrieis	APLI
4	Berlian	BRNA
5	Sinergi Inti Plastindo	ESIP
6	Lotte Chemical Titan	FPNI
7	Champion Pasific Indonesia	IGAR
8	Impack Pratama Industri	IMPC
9	Indopoly Swakarsa Industry	IPOL
10	Panca Budi Idaman	PBID
11	Siwani Makmur	SIMA
12	Satyamitra Kemasan Lestari	SKML
13	Tunas Alfin	TALF
14	Trias Sentosa	TRST
15	Yana Prima Hasta Persada	YPAS

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) pengertian sampel adalah sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan,

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2015-2020.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2015-2020
3. Perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah,
Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai

berikut :

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	PT Alam Karya Unggul	AKKU	✓	✓	x	
2	PT Argha Karya Prima Industry	AKPI	✓	✓	✓	1
3	Asiaplast Industri	APLI	✓	✓	x	
4	Berlian	BRNA	✓	✓	✓	4
5	Sinergi Inti Plastindo	ESIP	✓	✓	x	
6	Lotte Chemical Titan	FPNI	✓	✓	x	
7	Champion Pasific Indonesia	IGAR	✓	✓	✓	2
8	Impack Pratama Industri	IMPC	✓	✓	✓	3
9	Indopoly Swakarsa Industri	IPOL	✓	✓	x	
10	Panca Budi Idaman	PBID	✓	✓	x	
11	Siwani Makmur	SIMA	✓	✓	x	
12	Satyamitra Kemasan Lestari	SKML	✓	✓	x	
13	Tunas Alfin	TALF	✓	✓	✓	5
14	Trias Sentosa	TRST	✓	✓	✓	6
15	Yana Prima Hasta Persada	YPAS	✓	✓	x	

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data bersifat kuantitatif, sehingga dapat berupa angka atau dapat diukur dari laporan keuangan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2015-2020, Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan,

3.5.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan Plastik dan Kemasan selama periode 2015-2020.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, Studi dokumentasi, Menurut (Juliandi, dkk, 2015) merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu dengan cara

mengumpulkan data dengan melihat atau mengamati secara langsung suatu objek yang diteliti,

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Juliandi, dkk, 2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”, Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

3.7.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan Perencanaan Pajak dan *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan periode sebelumnya dinaikkan atau diturunkan, Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

(Juliandi, dkk 2015)

Keterangan :

Y= Variabel dependent (Nilai Perusahaan)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel independent (Perencanaan Pajak)

X_2 = Variabel independent (*Return On Assets*)

ϵ = Standart Error

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik, Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam uji normalitas, uji multikoliniertas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik, jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis,” (Juliandi, dkk 2015) , Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi,

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi, dkk2015), Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara kolmogorov smirnov, Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitisnya, Data adalah normal, jika nilai kolmogrog smirnov adalah tidak signifikan (Asymp, Sig (2-tailed) $> \alpha 0,05$), (Juliandi, dkk 2015),,

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen (Juliandi, dkk 2015), Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya, Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*, Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Juliandi, dkk 2015), Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya, Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas,
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas,

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi, dkk 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian, Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1 , berpenaruh terhadap Y ada dua jenis koefesien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t

3.7.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas,

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

1) Bentuk pengujian

H₀: rs = 0, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y),

H_a: rs ≠ 0, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y),

2) Kriteria pengambilan keputusan

H₀ diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, ds = n - k

H₀ ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

3.7.3.2 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol, Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan :

F_h= Nilai f hitung

R = Koefisien korelasiganda

K= JumlahvariabelIndependen

n = Jumlahanggotasampel

1) Bentukpengujian

H₀: rs = 0,artinyatidakterdapathubungansignifikanantaravariabelbebas (X) denganvariabelterikat (Y)

H₀ :rs ≠ 0, artinyaterdapathubungansignifikanantaravariabelbebas (X) denganvariabelterikat (Y)

2) KriteriaPengambilanKeputusan

Hoditerimaapabila -F_{hitung}<F_{tabel}, untuk α = 5%

Hoditolakapabila F_{hitung}>F_{tabel}, untuk α = 5%

3.7.4 Koefisien Detirminasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas, Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Juliandi, dkk 2015)

Keterangan :

- KD = KoefisienDeterminasi
r² = NilaiKorelasiBerganda
100% = PersentaseKontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.4 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan terhadap kinerja perusahaan saat ini dan juga prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Berikut ini adalah data nilai perusahaan pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

Tabel 4.1 Data Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Kode Perusahaan	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
AKPI	0,54	0,55	0,44	0,54	0,26	0,15
IGAR	0,70	1,35	0,83	0,77	0,62	2,32
IMPC	4,08	0,40	0,41	0,33	0,36	0,41
BRNA	0,39	0,52	1,42	1,05	1,10	1,23
TALF	1,55	0,76	0,74	0,50	0,37	0,36
TRST	0,44	0,44	0,53	0,50	0,49	0,48

Sumber: Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan table 4.1 diatas dilihat bahwa nilai perusahaan pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Tujuan dari perusahaan yakni menaikkan nilai perusahaan tiap periode. Dimana nilai perusahaan direfleksikan berdasarkan harga pasar saham perusahaan. Bila nilai perusahaan tersebut meningkat, maka kesejahteraan pemegang saham tersebut akan meningkat, yang terlihat dari *return* saham bagi investor. Dimana hal ini dapat menjadi stimulus bagi calon investor lainnya untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kenaikan kesejahteraan investor tersebut yang dapat meningkatkan ketertarikan investor lain untuk menanamkan modalnya di perusahaan, dimana hal ini dapat meningkatkan nilai saham perusahaannya. Sehingga nilai saham perusahaan di pasar akan tinggi bila nilai perusahanaan juga tinggi. (Pradnyana & Noviari, 2017)

4.1.2 Deskripsi Data Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Perencanaan pajak merupakan upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghemat pajak dengan cara mengatur perhitungan penghasilan yang lebih kecil yang dimungkinkan oleh perundang-undangan perpajakan (Resmi, 2013)

Berikut ini adalah data perencanaan pajak pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020

Tabel 4.2 Data Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Kode Perusahaan	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
AKPI	0,54	0,69	0,04	0,70	0,69	1,55
IGAR	0,81	0,72	0,76	0,72	0,73	0,77
IMPC	0,88	1,00	0,82	0,90	0,70	0,70
BRNA	2,95	0,62	0,80	1,11	1,02	0,90
TALF	0,77	0,73	0,67	0,72	0,69	0,73
TRST	0,50	1,46	3,05	1,74	2,22	1,58

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Berdasarkan table 4.2 diatas dilihat bahwa perencanaan pajak pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Perencanaan pajak (*tax planning*) dilakukan untuk memaksimalkan laba setelah pajak (*after tax return*), dengan memanfaatkan peluang atau kesempatan dalam ketentuan peraturan yang dibuat oleh pemerintah untuk memberikan perlakuan yang berbeda atas objek yang secara ekonomi hakikatnya sama, atau dengan kata lain memanfaatkan Perbedaan tarif pajak (*tax rated*) dan Perbedaan perlakuan atas objek pajak sebagai dasar pengenaan Pajak (*tax based*) *loophole, shelters, havens*. (Suandy, 2008)

4.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan,

menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor

Berikut ini adalah data kinerja keuangan pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020

Tabel 4.3 Data Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Kode Perusahaan	ROA					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
AKPI	0,96	2,00	0,05	2,09	1,96	0,79
IGAR	13,39	15,77	14,11	7,83	9,85	7,39
IMPC	7,75	7,24	3,98	4,45	3,72	2,91
BRNA	-0,39	0,61	-9,07	-0,96	-7,21	-9,52
TALF	7,77	3,42	2,33	4,62	2,07	1,33
TRST	0,75	1,03	1,15	1,47	0,89	1,74

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Berdasarkan table 4.3 diatas dilihat bahwa kinerja perusahaan pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan berdampak pada meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang baik ini akan menarik investor-investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dengan harapan mereka akan mendapatkan keuntungan (dividen). Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar ditahun ini maka jumlah dividen yang dibagikan juga akan semakin besar, otomatis ditahun mendatang para investor akan berbondong berinvestasi di perusahaan tersebut agar ikut mendapatkan

keuntungan. Mereka akan lebih termotivasi untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dimasa-masa yang akan datang. Sehingga semakin besar investor yang menanamkan modalnya ke perusahaan, semakin naik pula harga saham dari perusahaan tersebut sekaligus semakin banyak juga jumlah saham yang beredar. Kedua hal inilah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai dari suatu perusahaan ditentukan oleh earning power dari asset perusahaan itu sendiri (Akmalia, Dio & Hesty, 2017).

4.2 Analisis Data

4.2.1 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu perencanaan pajak dan kinerja keuangan dan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Tabel 4.4 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.898	.144		-6.254	.000
	ETR (X1)	-.220	.156	-.241	-1.412	.169
	ROA (X2)	.303	.090	.573	3.356	.002

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: SPSS Versi 26.00

Dari tabel 4.6 diatas diketahui nilai nilai sebagai berikut:

1. Kosntanta = - 0.898
2. Perencanaan Pajak = - 0.220

$$3. \text{ Kinerja Keuangan} = 0.303$$

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = - 0.898 - 0.220 + 0.303 + e$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika

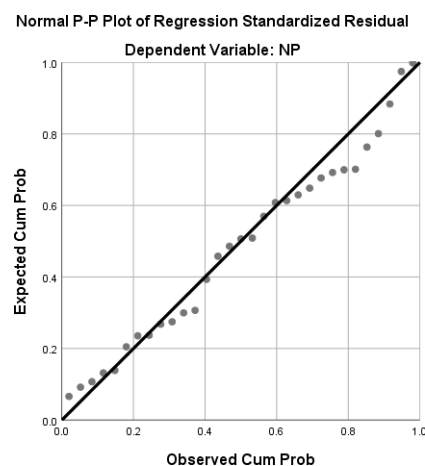
1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar -0.898 menunjukkan bahwa jika independen yaitu perencanaan pajak (X1) kinerja keuangan (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai perusahaan (Y) adalah sebesar - 0.898
2. Perencanaan pajak mempunyai koefisien regresi sebesar -0.220 menyatakan bahwa apabila perencanaan pajak ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai variable nilai perusahaan akan meningkat sebesar -0.220. Namun sebaliknya, jika perencanaan pajak turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.220
3. Kinerja Keuangan mempunyai koefisien regresi sebesar 0.303 menyatakan bahwa apabila Kinerja Keuangan ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai variabel nilai perusahaan akan menurun sebesar 0.303 Namun sebaliknya, jika kinerja keuangan turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan manajemen laba sebesar 0.303

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak. Menurut imama ghozali (2011 : 161) model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik – titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan

penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah berdistribusi normal.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Dasar pengambilan keputusan uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp, Sig. lebih besar dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal)

Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.5605610
	Std. Deviation	.33898632
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.078
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: SPSS Versi 26.00

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai masing-masing variabel telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*, Batasan yang umum

dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan $VIF < 10.0$

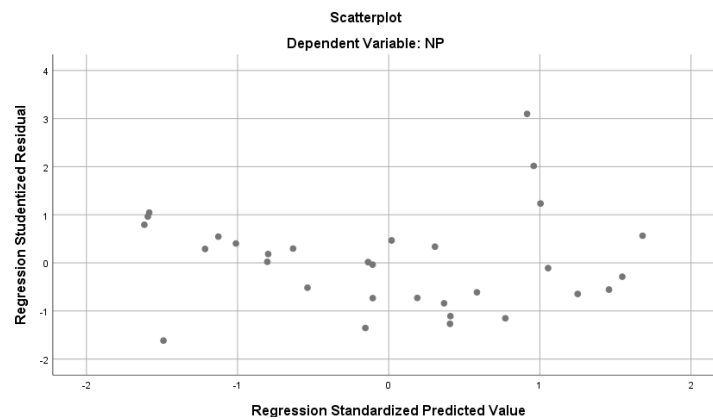
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ETR (X1)	.873	1.145
	ROA (X2)	.873	1.145
a. Dependent Variable: PBV (Y)			

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa Variabel perencanaan pajak memiliki nilai tolerance sebesar $0.873 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.145 < 10,0$. variabel kinerja keuangan memiliki nilai tolerance sebesar $0.873 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.145 < 10,0$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10,0 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji-t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (significan level) di table koefisien hasil regresi statistic. Ketentuan uji t yaitu :

- a. Jika nilai Sig < 0,05 atau t hitung > t table maka terdapat pengaruh variable x terhadap variable y
- b. Jika nilai Sig > 0,05 atau t hitung < t table maka tidak terdapat pengaruh variable x terhadap variable y

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.898	.144		-6.254	.000
	ETR (X1)	-.220	.156	-.241	-1.412	.169
	ROA (X2)	.303	.090	.573	3.356	.002

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Data diolah SPSS Versi 26.00

1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 31 - 2 = 29$ adalah 2.045 $t_{hitung} = -1.412$ dan $t_{tabel} = -2.045$

α_0 diterima jika : $-2.045 \leq t_{hitung} \leq 2.045$ pada $\alpha = 5\%$

α_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.045$ atau $-t_{hitung} < 2.045$

Nilai t_{hitung} untuk variabel perencanaan pajak adalah -1.412 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.045 dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ dan nilai signifikan perencanaan pajak sebesar $0.169 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan α_0 diterima menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Platik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak

terhadap nilai perusahaan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 31 - 2 = 29$ adalah 2.045 $t_{hitung} = 3.356$ dan $t_{tabel} = 2.045$

H_0 diterima jika : $-2.045 \leq t_{hitung} \leq 2.045$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.045$, atau $-t_{hitung} < 2.045$

Nilai t_{hitung} untuk variabel kinerja keuangan adalah 3.356 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.045 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan kinerja keuangan sebesar $0.02 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 26.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.447	2	1.724	5.658	.009 ^b
	Residual	8.530	28	.305		
	Total	11.977	30			
a. Dependent Variable: PBV (Y)						
b. Predictors: (Constant), ROA (X2), ETR (X1)						

Sumber : SPSS Versi 26.00

$$f_{\text{tabel}} = 31 - 2 - 1 = 28$$

$$f_{\text{hitung}} = 5.658 \text{ dan } f_{\text{tabel}} = 3,34$$

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-3.34 \leq f_{\text{hitung}} \leq 3.34$, untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $f_{\text{hitung}} > 3.34$, atau $- f_{\text{hitung}} < -3.34$ untuk $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 5.658 dengan tingkat signifikan sebesar 0.009. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3.34. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($5.658 > 3.34$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Table 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.288	.237	.55195
a. Predictors: (Constant), ROA, PP				
b. Dependent Variable: NP				

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.288 \times 100\%$$

$$= 28,8 \%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.288 yang berarti 28.8% dan hal ini menyatakan bahwa variabel perencanaan pajak dan kinerja keuangan 28.8% untuk mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Selanjutnya selisih $100\% - 28.8\% = 71.2\%$. hal ini menunjukkan 71.2% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian nilai perusahaan.

4.2.5 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.5.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai perencanaan pajak adalah -1.412 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.045 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$ dan nilai signifikan perencanaan pajak sebesar $0.169 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin menurunnya perencanaan pajak maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Semakin rendah nilai ETR dan bernilai negatif maka menunjukkan perusahaan tersebut menunjukkan sedang dalam kondisi yang tidak baik atau perusahaan sedang mengalami kerugian. Dimana tindakan perencanaan pajak yang dilakukan oleh manajemen dikhawatirkan mengandung hal-hal yang bersifat menguntungkan pribadi dari manajemen maupun image perusahaan yang akan terpengaruh apabila perencanaan pajak ini mengandung niatan negatif diketahui oleh publik. Sehingga hal tersebut akan berdampak langsung terhadap harga saham perusahaan, yang mana itu menggambarkan refleksi dari nilai perusahaan itu sendiri. Hal tersebut dapat dilihat pada data sebelumnya dimana perencanaan pajak pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan.

Pihak investor menginginkan pengembalian yang tinggi yang didapatkan dari hasil investasi mereka. Salah satu hasil investasi mereka adalah pembagian dividen yang dihitung dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Salah satu perencanaan pajak yang dilakukan adalah dengan memperhatikan biaya-biaya yang dapat dikurangi dalam perhitungan fiskal pajak. Menyebabkan laba yang didapatkan akan berkembang kurang signifikan. Sehingga menimbulkan agency cost yang berdampak pada tingkat kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan (Fajrin 2018)

Perencanaan pajak yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi beban pajak yang dibayar, yang salah satu perencanaan pajak yang dilakukan adalah dengan memperhatikan biaya-biaya yang dapat dikurangi dalam

perhitungan fiscal pajak. Menyebabkan laba yang didapatkan akan berkembang kurang signifikan. Hal ini berdampak pada tingkat kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan yang dimiliki. Sehingga apabila terdapat indikasi perencanaan pajak yang dilakukan oleh pihak manajemen, maka investor akan memberikan sinyal yang jelek terhadap perusahaan tersebut. (Hidayat & Hairi, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yohanes Mardinata Rusli, 2018) (Marcella Lavenia Yuliem, 2018) yang menyatakan perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.5.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai kinerja keuangan adalah 3.356 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.045 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan kinerja keuangan sebesar $0.02 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya kinerja keuangan maka nilai perusahaan pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan, dimana semakin tinggi kinerja keuangan, perusahaan memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham. Dalam hal ini berdampak pada peningkatan harga saham, semakin tinggi harga saham yang diperoleh maka semakin baik pula nilai perusahaan dimata para investor. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara menggunakan rasio

keuangan. Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan pandangan para investor akan prestasi perusahaan mengelola sumber dayanya. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham tersebut akan meningkat kemudian nilai perusahaan akan naik. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan menentukan nilai perusahaan di mata para investor.

Menurut (Astarani & Siregar, 2016) *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Assets*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya. Efisiensi perputaran asset dan atau semakin tinggi *Return On Assets* yang diperoleh perusahaan, hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan.

Menurut (Zein, 2018) semakin tinggi ROA, perusahaan memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham. Dalam hal ini berdampak pada peningkatan harga saham, semakin tinggi harga saham yang diperoleh maka semakin baik pula nilai perusahaan di mata para investor. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan pandangan

para investor akan prestasi perusahaan mengelola sumber dayanya. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham tersebut akan meningkat kemudian nilai perusahaan akan naik. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan menentukan nilai perusahaan di mata para investor (Tjandrakirana, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Akmalia, Dio & Hesty, 2017) (Yendrawati & Pratidina, 2013) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.5.3 Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh perencanaan pajak dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 5.658 dengan tingkat signifikan sebesar 0.009 Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3.34 .berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($5.658 > 3.34$) artinya H_0 ditolak (H_a diterima). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya perencanaan pajak dan kinerja keuangan maka akan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana dengan semakin optimalnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka beban pajak yang di keluarkan perusahaan akan semakin rendah, dengan

rendahnya beban pajak yang dikeluarkan maka laba yang di peroleh perusahaan akan semakin meningkat, meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan maka kinerja keuangan akan semakin meningkat dan pada akhirnya harga saham akan semakin meningkat, dimana dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan akan semakin baik sehingga minat investor untuk melakukan invrstasi pada perusahaan tersebut akan semakin tinggi.

Perusahaan mempunyai tujuan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya sebagai suatu Perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya dengan keinginan para pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi adanya kelebihan Nilai jual diatas Nilai Liquidasi adalah Nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu (Sartono, 2010).

Tinggi rendahnya nilai perusahaan ditentukan oleh kinerja keuangan dengan nilai perusahaan akan terlihat jika melihat tujuan utama setiap perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal, dimana dengan adanya peningkatan laba menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebuah perusahaan mengalami peningkatan. Dengan kinerja keuangan yang baik akan mampu menumbuhkan niat investor untuk berinvestasi, mengingat nilai perusahaan merupakan apresiasi investor terhadap hasil kerja manajemen dalam mengelola asset perusahaan (Kusumayani, 2017)

Perencanaan pajak penting dilakukan karena adanya beberapa motivasi yaitu Pertama Tindakan Pajak Agresif merupakan keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang dibayar dengan cara legal, illegal maupun keduanya. Tindakan pajak agresif juga dinilai dari seberapa besar perusahaan tersebut mengambil tindakan penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah-celah yang ada dalam peraturan perpajakan. Realita yang dapat mendukung sudah merambahnya tindakan pajak agresif yang dilakukan perusahaan adalah adanya pernyataan yang disampaikan oleh Direktur Jendral Pajak Kementerian Keuangan mengenai pernyataan beliau tentang kesadaran untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Kedua, di Indonesia sendiri isu-isu mengenai corporate governance, profitabilitas dan tindakan pajak agresif merupakan hal yang sangat menarik untuk diperbincangkan mengingat Indonesia menganut system self assessment dalam pembayaran pajaknya sehingga ada kemungkinan wajib pajak dalam melakukan tindakan perencanaan pajak.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupunn analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh perencanaan pajak dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial kinerja keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan perencanaan pajak dan kinerja keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pihak manajemen diharapkan agar mampu meminimalisir beban pajaknya setiap tahunnya,karena beban pajak yang tinggi akan berdampak kepada penurunan laba yang diperoleh.

2. Perusahaan hendaknya agar lebih mampu mengelola jumlah aset yang dimilikinya sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat.
3. Untuk meningkatkan perolehan laba bersih dengan cara meminimalkan beban operasional dan beban pajak, sehingga tujuan efisiensi tercapai dan laba bersih akan meningkat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi nilai perusahaan hanya menggunakan perencanaan pajak dan kinerja keuangan sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama enam tahun berturut-turut mulai dari 2015 hingga 2020, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan hanya 6 perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan lain yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, A., Dio, K., & Hesty, N. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(2), 200-221.
- Arfan, I. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Burton. R. (2010). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2013-2016). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang*, 1(3), 54-68.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Rister Bisnis)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayah, M., & Hairi, M. A. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Modal Intetelktual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masakini*, 7(2), 23-29.
- Hidayah, N. (2015). Pengaruh Invesment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 1-13.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laproan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kristanto, Z., Andini, R., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

2012-2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandaran*, 4(4), 1-20.

Muliani, L. E., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, K. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate

Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Permoderasi. *E-Journal SI*, 2(1), 1-10.

Munandar.(2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Murhardi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Nabila. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014- 2016. Skripsi Universitas Airlangga .

Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pusataka.

Resmi, S. (2013). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanja Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE_Yogyakarta.

Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *JAAI: Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2), 1-12

Sihombing, G. (2008). *Kaya dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham*. Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas.

Suandy, E. (2008). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Suandy, Erly. 2008. *Perencanaan Pajak*. Jakarta, Salemba Empat.

Suandy, Erly. 2011. *Hukum Pajak, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tjandrakirana, R, & Monika, M. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 1-16.

Tjandrakirana, R., & Monika, M. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 1-12.

Tunggal, A. W. (2015). Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.

Wahyadi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Sturuktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9(1), 1-25 Yuliem, Marcella Lavenia. 2018. Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.7(1): 6-9.

Zein, K. A., Kamaliah., & Silfi, A. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi, *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 111-127.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Perusahaan	.7758	.71593	36
Perencanaan Pajak	.9994	.62926	36
Return on Assets	3.0075	5.44776	36

Correlations				
		Nilai Perusahaan	Perencanaan Pajak	Return on Assets
Pearson Correlation	Nilai Perusahaan	1.000	-.126	.155
	Perencanaan Pajak	-.126	1.000	-.179
	Return on Assets	.155	-.179	1.000
Sig. (1-tailed)	Nilai Perusahaan	.	.232	.183
	Perencanaan Pajak	.232	.	.149
	Return on Assets	.183	.149	.
N	Nilai Perusahaan	36	36	36
	Perencanaan Pajak	36	36	36
	Return on Assets	36	36	36

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Return on Assets, Perencanaan Pajak ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.185 ^a	.034	-.025	.72465	.034	.581	2	33	.565	2.397
a. Predictors: (Constant), Return on Assets, Perencanaan Pajak										
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan										

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.611	2	.305	.581	.565 ^b
	Residual	17.329	33	.525		
	Total	17.940	35			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Return on Assets, Perencanaan Pajak						

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	.837			.252		3.329	.002	.326	1.349	
	Perencanaan Pajak	-.116	.198	-.102	-.585	.563	-.518	.287	-.126	-.101	-.100	.968	1.033

	Return on Assets	.018	.023	.137	.787	.437	-.029	.064	.155	.136	.135	.968	1.033
--	------------------	------	------	------	------	------	-------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Collinearity Diagnostics ^a						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Perencanaan Pajak	Return on Assets
1	1	2.146	1.000	.05	.05	.07
	2	.722	1.724	.01	.07	.78
	3	.132	4.026	.94	.88	.15

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

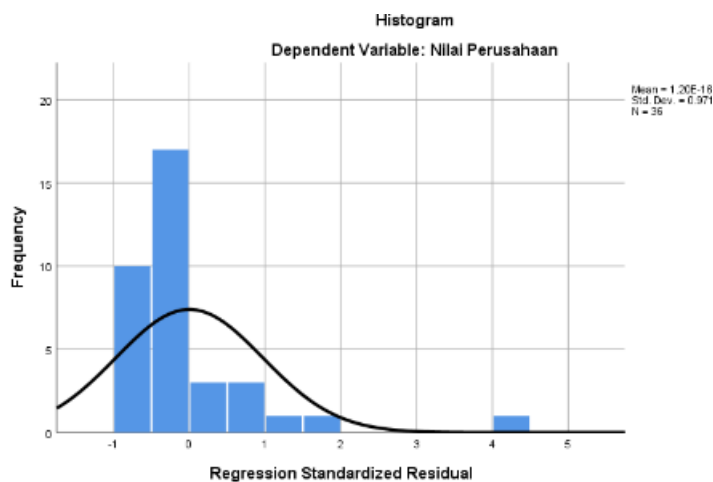
Casewise Diagnostics ^a					
Case Number	Std. Residual	Nilai Perusahaan	Predicted Value	Residual	
3		4.423	4.08	.8749	3.20507

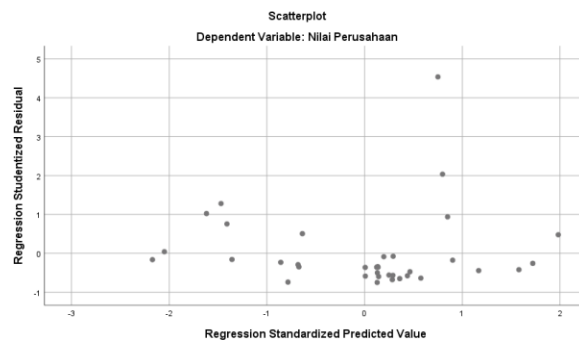
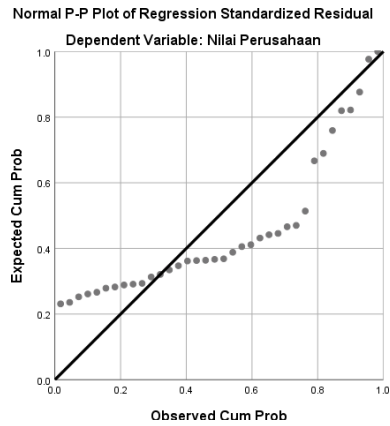
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.4890	1.0377	.7758	.13209	36
Std. Predicted Value	-2.171	1.982	.000	1.000	36
Standard Error of Predicted Value	.126	.418	.194	.078	36
Adjusted Predicted Value	.3937	1.0329	.7675	.15364	36
Residual	-.53281	3.20507	.00000	.70364	36
Std. Residual	-.735	4.423	.000	.971	36
Stud. Residual	-.749	4.537	.005	1.003	36
Deleted Residual	-.55328	3.37186	.00836	.75097	36
Stud. Deleted Residual	-.744	7.282	.088	1.391	36
Mahal. Distance	.083	10.679	1.944	2.623	36
Cook's Distance	.000	.357	.022	.063	36
Centered Leverage Value	.002	.305	.056	.075	36

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Charts





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.7758333
	Std. Deviation	.13209149
Most Extreme Differences	Absolute	.197
	Positive	.079
	Negative	-.197
Test Statistic		.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

```
COMPUTE NP=LN(Y) .
EXECUTE.
COMPUTE PP=LN(X1) .
EXECUTE.
COMPUTE ROA=LN(X2) .
EXECUTE.
```

Warning # 602

The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.

Command line: 58 Current case: 4 Current splitfile group: 1

Warning # 602
 The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
 Command line: 58 Current case: 16 Current splitfile group: 1

Warning # 602
 The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
 Command line: 58 Current case: 22 Current splitfile group: 1

Warning # 602
 The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
 Command line: 58 Current case: 28 Current splitfile group: 1

Warning # 602
 The argument for the natural log function is less than or equal to zero. The result has been set to the system-missing value.
 Command line: 58 Current case: 34 Current splitfile group: 1

```
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT NP
  /METHOD=ENTER PP ROA
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)
  /SAVE PRED.
```

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
NP	-.5606	.63186	31
PP	-.2329	.69280	31
ROA	.9464	1.19543	31

Correlations				
		NP	PP	ROA
Pearson Correlation	NP	1.000	-.037	.487
	PP	-.037	1.000	.356
	ROA	.487	.356	1.000
Sig. (1-tailed)	NP	.	.421	.003
	PP	.421	.	.025
	ROA	.003	.025	.
N	NP	31	31	31
	PP	31	31	31
	ROA	31	31	31

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA, PP ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: NP

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.536 ^a	.288	.237	.55195	.288	5.658	2	28	.009	2.143
a. Predictors: (Constant), ROA, PP										
b. Dependent Variable: NP										

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.447	2	1.724	5.658	.009 ^b
	Residual	8.530	28	.305		
	Total	11.977	30			
a. Dependent Variable: NP						
b. Predictors: (Constant), ROA, PP						

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.898	.144		-6.254	.000	-1.192	-.604					
	PP	-.220	.156	-.241	1.412	.169	-.539	.099	-.037	-.258	-.225	.873	1.145
	ROA	.303	.090	.573	3.356	.002	.118	.487	.487	.536	.535	.873	1.145
a. Dependent Variable: NP													

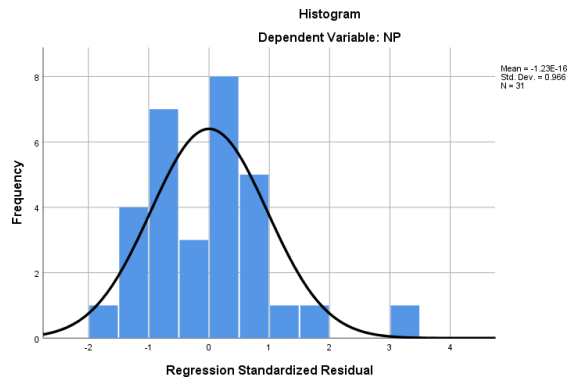
Collinearity Diagnostics ^a						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	PP	ROA
1	1	1.682	1.000	.15	.04	.13
	2	1.048	1.267	.00	.59	.10
	3	.269	2.500	.85	.37	.77
a. Dependent Variable: NP						

Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	NP	Predicted Value	Residual
3	3.001	1.41	-.2503	1.65639
a. Dependent Variable: NP				

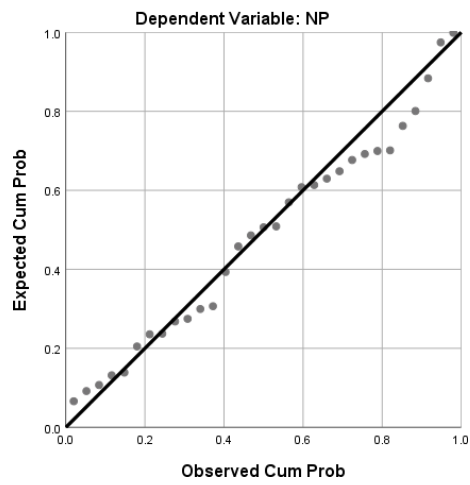
Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1.1087	.0088	-.5606	.33899	31
Std. Predicted Value	-1.617	1.680	.000	1.000	31
Standard Error of Predicted Value	.101	.484	.155	.074	31
Adjusted Predicted Value	-2.0256	-.0179	-.5968	.42591	31
Residual	-.83129	1.65639	.00000	.53323	31
Std. Residual	-1.506	3.001	.000	.966	31

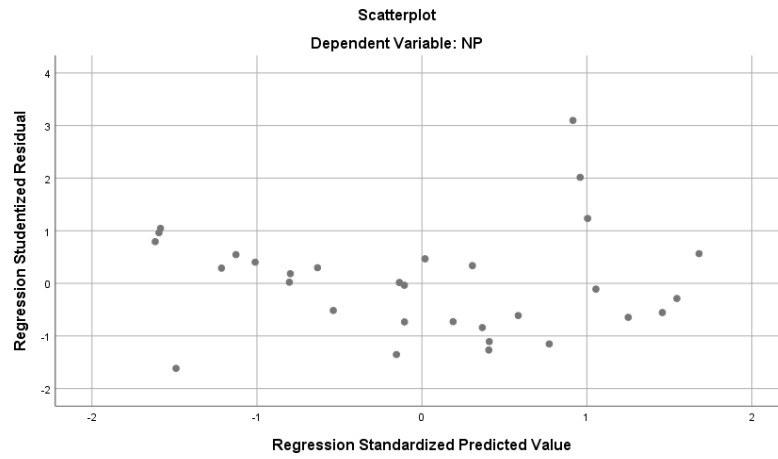
Stud. Residual	-1.616	3.098	.023	1.016	31
Deleted Residual	-.95704	1.76537	.03627	.61222	31
Stud. Deleted Residual	-1.667	3.753	.045	1.098	31
Mahal. Distance	.046	22.141	1.935	3.998	31
Cook's Distance	.000	1.223	.065	.220	31
Centered Leverage Value	.002	.738	.065	.133	31
a. Dependent Variable: NP					

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.5605610
	Std. Deviation	.33898632
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.078
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



(N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	464	19B	246	220	230	234	237	239	244	242	243	244	245	245	246
Y	TB.01	49.00	1g.46	40.2S	18.30	19.33	10.30	18.37	10.38	1g.40	19.40	TO.41	19.47	19.42	18.43
4	40.13	9.55	8.20	9.12	9.01	8.04	8.89	8.65	8.84	0.79	6.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.S4	6.59	6.39	6.26	6.J6	6.09	6.04	6.00	5.N	5.94	0.91	5.89	5.87	5.86
8	6.61	5.79	5.44	0.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	J.62
8	5.99	5.14	4.76	+S3	*.39	4.28	X.21	J.15	4.40	4.6	4.03	4.6	3.98	3.06	3.M
7	5.GB	4.74	4.35	+42	3.07	3.87	3.TO	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.5s	3.53	3.51
8	0.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.66	3.60	3.44	3.30	3.35	3.31	3.26	3.26	3.24	3.22
0	5.12	<.76	3.06	3.B3	3.GB	3.37	3.29	3.23	3.18	3.44	3.10	3.07	3.0F	3.03	3.01
90	J.96	4.10	3.74	3.48	3.33	3.22	3.4*	3.0F	3.02	2.08	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
Tfi	4.B4	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
47	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.94	2.BE	2.80	2.75	Z.72	2.69	2.66	2.64	2.62
44	4.67	3.81	3.44	3.18	3.03	2.02	2.03	2.77	2.71	2.67	Z.83	2.60	2.M	2.SS	2.03
14	4.80	3.74	3.34	3.11	7.98	8.BE	2.78	7.70	2.68	2.60	Z.57	2.53	7.II	7.46	7.*6
Xfi	X.M	3.88	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.Rd	2.51	2.48	2.*5	2.42	2.TO
16	4.39	3.63	3.24	3.01	2.BE	2.74	2.66	2.59	2.Rd	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
97	1.45	3.09	3.TO	2.96	2.81	2.70	2.61	z.US	2.49	2.45	2.41	2.GB	2.35	2.X	z.31
TB	4.41	3.05	3.46	2.93	2.77	2.66	2.88	2.SI	2.46	2.41	Z.37	2.N	2.31	2.W	2.27
1¥	4.36	3.02	3.13	2.90	2.7e	2.63	2.W	2.46	2.42	£.Kg	7. d	2.31	7.28	3.2G	2.73
N	X.3S	3.X9	3.10	2.BE	2.71	2.60	2.51	2.g5	2.39	2.55	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
2fi	4.32	3.47	3.0F	2.8d	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.M	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
W	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.'4	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.4S
73	4.28	3.42	3.03	2.80	2.6c	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.TO	2.18	2.15	2.43
¥4	4.28	3.40	3.04	2.78	2.62	2.04	2.*2	2.36	£.30	2.Q	2.22	2.46	2.15	7.13	2.41
25	4.2J	3.39	2.90	2.76	2.80	2.49	2.TO	2.3d	2.28	2.24	2.20	2.GB	2.1e	2.11	2.09
26	1.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.D	2.18	2.US	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.3J	2.25	2.20	2.17	2.J3	2.10	2.08	2.06
¥8	4.20	3.34	z.90	2.74	2.S6	2.45	2.36	2.GB	2.24	2.19	2.15	2.42	2.09	2.06	2.04
¥g	4.18	3.33	2.93	2.70	2.80	2.43	2.38	2.06	2.Z2	2.18	2.14	2.JO	7.08	7.05	2.03
R	4.17	3.32	2.97	2.69	2.03	2.42	2.33	2.77	Z.24	Z.46	7.13	2.09	2.06	2.Q	:2.01
3fi	4.16	3.30	2.94	2.60	2.82	2.4fi	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.J9	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.1J	3.28	2.89	2.66	2.S0	2.39	2.30	2.23	2.JB	2.43	2.09	2.08	2.03	2.00	1.98
M	4.43	3.28	2.88	2.60	2.J9	2.38	2.29	2.23	2.47	2.42	2.06	2.0F	2.02	4.99	1.07
45	4.47	3.27	2.07	2.64	2.J9	2.37	2.TO	2.7£	2.46	Z.41	2.07	£.04	2.01	T.M	1.96
N	<.11	3.28	2.07	2.63	2.GB	2.36	2.20	2.21	2.JB	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
97	4.11	3.28	2.B6	2.63	2.X7	2.36	2.27	2.20	2.J4	2.40	2.06	2.02	2.00	J.97	1.90
Sg	J.10	3.24	2.05	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.44	2.09	2.0F	2.02	1.99	J.06	1.M
4g	4.08	3.24	3.88	2.61	2.e6	2.M	2.26	2.IN	2.13	2.08	7.04	2.01	1.86	1.95	1.83
40	4.08	3.24	7.04	2.81	7.45	2.34	2.75	2.16	2.IN	2.00	2.04	2.00	1.97	1.9g	1.97
4fi	1.08	3.23	2.83	2.60	2.M	2.33	2.24	2.17	2.42	2.07	2.03	2.00	1.97	J.M	1.92
42	4.07	3.22	2.03	2.59	2.4c	2.32	X.24	2.17	2.44	2.6	2.03	4.99	1.96	J.04	1.01
N	4.07	3.21	z.82	2.50	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.6	z.02	1.S9	1.08	J.03	1.01
44	4.06	3.21	2.82	2.Kg	2.13	2.31	2.23	2.16	2.10	2.06	2.01	4.80	1.05	J.82	1.00
45	4.08	3.TO	3.04	2.GB	7.42	7.34	2.72	2.IN	2.10	2.0F	7.01	487	1.94	J.g2	189

Tittk Persentase Distzibusi I (df - I – 40)

4	1.00000	3.07768	6.34375	t2.70620	31.82052	63.6S674	310.308B4
2	0.046S0	4.08562	2.9t999	4.3026S	6.96456	9.92484	22.327t2
3	0.76489	4.6377J	2.35336	3.t824S	g.54070	5.8d0Bt	10.214M
4	0.7J070	4.53324	2.43485	2.7764S	3.74695	4.6040S	7.173J8
5	0.72669	4.47588	2.04505	2.57058	3.36493	4.032J4	5.89343
8	0.74756	4.43976	1.94318	2.44691	3.14267	4.70743	5.20763
7	0.74114	1.41492	1.8gdS8	2.36462	2.99795	3.49948	4.7852S
6	0.70638	4.3W82	1.85955	2.30000	2.8W6	3.30M8	4.80070
g	0.70272	1.38303	1.63311	2. g246	z.82144	3.24S84	4.2S681
10	0.68981	4.37218	1.B42*6	2.2z814	z.76d77	3.169z7	4.14370
IT	0.69748	4.36343	1.79588	2.200S9	2.7t800	3.105g4	4.0z470
fi2	0.89S*T8	1.3622	1.78229	2.47081	2.60100	3.054 l	3.9zVW
43	0.B9383	1.35017	1.77093	2.16037	2.603T	3.01zze	3.85T98
14	0.6924z	4.M503	1.76131	2.t4470	z.62449	2.97684	3.78739
fi0	0.69120	4.M061	1.75305	2.43J45	2.60246	2.94671	3.7320
fi4	0.89013	4.33676	1.74588	2.419S1	2.50 d9	2.9z070	3.686t5
IN	0.68920	1.33338	1.73961	2.10082	2.56693	2.898y3	3.64577
fi6	0.68836	4.3303B	1.7 d06	2.t0092	2.55236	2.87844	3.61048
1g	0.66/82	4.32773	4.7N13	2.00302	7.53046	2.86093	3.57040
#	0.68605	4.325M	4.72472	2.06596	2.52780	2.04534	3.DHABI
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
D	0.88581	1.32124	4.74714	2.07307	2.50832	2.81676	3.504N
Q	0.68031	4.34946	4.74387	2.X066	2.49087	2.80734	3.48406
M	0.68c85	4.3478d	4.74088	2.X300	2.4N16	2.70694	3.46678
Q	0.68443	1.31638	1.70814	2.O9M	2.4051J	2.T8744	3.450t9
N	0.68404	4.34407	4.70562	2.05553	2.47883	2.T7674	3.4300
N	0.68386	4.34370	1.70320	2.05t83	2.4N66	2./70B8	3.4z103
M	0.68335	4.31253	1.70413	2.0484	2.46714	2.76326	3.406t6
N	0.68304	1.31443	1.60043	2.04523	2.46202	2.T g39	3.39824
30	0.68276	1.31042	1.60726	2.0422/	2.457z6	2./5000	3.38540
3S	0.68248	4.30046	4.60502	2.03054	2.4282	2.T4404	3.37490
3g	0.68223	4.3086T	4.6g389	2.03693	2.44868	2./3846	3.36534
N	0.68200	1.30774	1.60238	2.03452	2.44479	2./3326	3.356M
34	0.88477	4.30806	4.69002	2.03224	2.44415	2./283g	3.347R
3	0.66456	4.30B24	4.68907	2.03044	2.43772	2.T2364	3.3T006
3g	0.68137	1.30561	1.68830	2.0200g	2.4M49	2.71846	3.33262
37	0.68118	4.30488	1.68709	2.0264g	2.43145	2.T4M4	3.32 g2
M	0.88100	4.30423	1.68505	2.02430	2.42857	2.Ul g	3.31W
3g	0.68083	1.30364	1.68488	2.02260	2.42584	2./0794	3.31270
40	0.66067	130308	168385	202J08	242326	2./0446	330608

tatalan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul liap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung. scdangkan probabilitas yang lebih besar adalah)uas daemh dalam kedua ujung



1992/10/06 2000/10/06

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI **MU HAUMAD IYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PERSETUJUAN JIJIJUL PENELITIAN


Nnnnir Ayench' 7028 'fDL /tsKR AKT.FER UMSU'8*/202 I

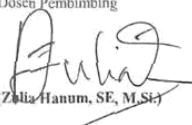
Nama Mahasiswa : Ami Yumna Sari Mu'as

Program Studi : Akuntansi

N<nto Dosen pen bimbii'g : Unita Ulnwii, SE, M.Si (17 Februari 2U2I)

Judul Disetujui : Prugauh Percencuaaar Pajak dan Kinerja Kcu/u gun Terfi8dag Nilai
Perusal'san Parts Perusahw Plssuk dan Kemasn Yang Terlafixr
Ui Bixsa kick Indonesia tBEI)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SB, M.Si.)

Dosen Pembimbing

(Zulia Hanum, SE, M.Si.)



UMSU
Cerdas Berprestasi

Ingatlah bahwa setiap orang di dunia ini akan meninggal dunia dan meninggalkan

UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUKATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1164/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukatara Utara, bertindak sebagai Pembimbing dan Penyetor dari Kertas Kerja / Skripsi :

Program Studi

Pada Tanggal : 08 Februari 2021

Objek dan Isi Pembimbing dan Penyetor dari Kertas Kerja / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ami Yxinw Seri Mu"as
N P M : 1705 17029fi
Semester : S'1&T (dNapan)

Judul dan Isi Skripsi : Pengaruh Gwent dan Pajak dan Kewajiban Pajak Terhadap Pajak
Di Bursa Efek Indonesia (BET)

Dosen Pembimbing : **Zulia Hanum, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan

1. Mengikuti ketentuan yang tertera pada buku pedoman penulisan Proposal / Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

2. Preseptor / Skripsi Binyon * DATA. " I ill ti&L mini w&clvm less
Doloam ion\$gat : 28 Ned 2022

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 16 Syawal 1442 H
28 Mei 2021 M




Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Nomor : 1161/IL3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :

Medan, 16 Syawal 1442 H
ZB Mai 2021 M

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

tin. Ir. H. Juaada Barn No. D•A6 R. bereft Burn Koc. I•4edsn Mott

SI }
Adaptm mabasiMz/i di FakuJms' Ekooorni Dan Btsni Uiiiiv•r ñaâ Hu ammadygh Swacra
Us. ut aJaTah•

Nama : Ami Yumna Sari Mu'as

Semester : VIII (delapan)

Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan kinerja Keuangan Terhadap Nilai
Efek Indowia tBEI}

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami




Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ingatlah surat ini agar di selesaikan dan kangsanya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 2125/IL3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 02 Shafar 1443 H
09 September 2021 M

Kepada Yth.

ArkH.hmLBauNmW•A6Ps.Momh8amRscThe8mfCom

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan

Skripsi pada Bab IV – V, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan BñnBUnWeminmMAamhedybOimamxUom

Admpm oahmievm4é kmMBaa B<mwmñ Dna Bids Univcrdaa UthmmmmOfymhSmnMca

NPM : 1705170296

Progc*m StMi . Alaoarni
Judn4 9loi@ : h Pajgk Ei kozangan Tarhedag, Miami



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

o<.me

FORMULIR KETERANGAN

Nomor Fomi-Risct -00308/BELPSR /09-2021
Tanggal 13 September 2021

Kepada Yth. H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Univenitas Muhaminadiyah Sumatera Uiara

Alamat Jalan Kapten Mucthar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama Ami Yumna Sari Mu'as
NIM 1705170296
Jurusan Akuntansi

Telah menggunakan data data yang terscdia di Bursa Efok Indonesia (BEI) untuk ponyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kincrja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Plastik dan Kcmasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonscia"

Selanjutnya mohcn untuk mengirimkan l (satu) ccpy sTpsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi ReFeroni Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH

âI. Kaptan Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ami Yumna Sari Mu'as
Npm : 1 205170296
Dosen Pembimbing : Zulia Hanum S.E.,M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pttd4 Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Teradaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Dosen
Bab 1	latar belakang di perbaiki	03/5-2021	
			HS
Bab 2	teori		HS
			HS
Bab 3			
Daftar Pustaka	di perbaiki		HS
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	di perbaiki		
Persetujuan Seminar Proposal	kelembai Bimbingan	27/5-2021	HS

Medau, Marct 2021

Diketahui Oleh:
Kctua Program Studi

(Fitriani Saragih, S.E., 1(f.Si)

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

(Zulia Hanum S.E. M.Si)



UNIVERSITAS MUDA MUDA SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BETA ASAP TERHADAP PRICE INDEX DAN WSI

Pada hari ini ini ini ini telah diuleng-garekan mmiriay Program Studi Akuntansi menerangkan Lan befiwa :

Nama : Sri Yunne Rum
NPM. : 1705170296
Tempat / Tgl. Lahir : Medan, 06 September 1999
Alamat Rumah : Jl. n. Bajat 5 Komplek Kofiiianan C-2
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Tersedar Di Bursa Efek Indonesia (BEL)

Diselujui / iiw diseiujui •l

Judul Pengaruh Pertncanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Plzstik dan Kemasau Yang Te da tar di Bursa Efek Tndone*ia

Babu - Perbaikan Pada Identifikasi Masalah

Bab M Pezbaikan Penulisan pada Landasan Teori

Bab III - Perheikan Penulisan Wakiu Penelitian
- Perbaikan Penulisan Sampel

Kesimpulan | Perbaikan Minor

Seminar Ulang

Medan, 11 Juni 2021

TfM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding

Hj. Hafsah, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI 54 MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS 8 MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
1. **BLP** Muhtar Best-1 Ne. J Tek **061662456T** Ext: **304** Medao MOMB



Berdasarkan hasil Seminar pro Pmgrm Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Jan**. NJ
#snED0Df mrdsmgkknzbh*a:

Nama : Ami Yumna Sari Mu'as
NPT : 1705 170296
Tempat Tgl. Lahir : Medao. 06 September 1999
Alamat Rumah : Jan. Beja A 5 Komplek Jethutan C-?.
Judul : Pengaruh Perilaku Pzjak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai
Pembelian P>Ja Penuhmax Plastik Dan Kemasan Yang Terdapat Di Burma
Efet Indonesia IBEII

Penyusunan dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan
pembimbing : Zulia Hanum, SE., M.Si

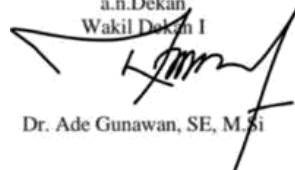
Medan 11 Juni 2021

TIM SEMINAR


Ketua
Fitri Hanum, SE., M.Si
Pembimbing
Zulia Hanum, SE., M.Si

Petimbangan

Hj. Hafsah, SE., M.Si
Sekretaris


Diketahui / Disetujui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



u u su

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM HTM EA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
M. dx. Teo. 06-662456 kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ami Yurnoa Sari Mu'as
NPM : 110511029h
Rosen Pembimbing : Dr. Zulia Hanun, SE., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Penjualan Produk Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang diperbaiki	24/06/2021	AS
Bab 2	Teori defam bab	24/06/2021	AS
Bab 3	Metode penelitian	24/06/2021	AS
Bab 4	Hasil penelitian diperbaiki	24/06/2021	AS
Bab 5	kesimpulan & saran diperbaiki	24/06/2021	AS
Hijau	Selesai Bimbingan	15/9-2021	AS

Diketahui oleh:
Konsentrasi Program Studi

Medan, September 2021
Dosen Pembimbing

(Dr. Zulia Hanun, SE., M.Si)

(Dr. Zulia Hanna, SE., M.Si)

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 15 SEPTEMBER 2021

Bapak Dekan Fakultas Ollomi dan Bisnis UsIsU
Di

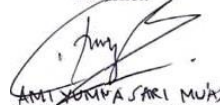
Assalamualaikum Wr. Wb,
Sya yang bertanda sae di bawah ini .

N ****Bk^P :
N P M : 1705170296
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / IESP
Alamat : Jl. BAJAK J. KOMP. KEMUTAHAN C2
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN KINERJA
KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Mngajukan permohonan untuk roengikuti ujian skripsi. Bersama ini Maya laeipirkan persyaratan snbaei berilit :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
 2. Surat kcerangan telah menyelesaikan risct dari instansi / Perusahaan.
 3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
 4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) — Asli.
 5. Foto Copy Seluruh SKPi masng-masing 1 Lembar
 6. Surat keterangan bebas pint buku dan tanda terima sumb>angen buku dari perptntakaan UMSU,
 7. Pasphoto teitbani bitani pubh ukuian 4 X 6 cm (10 Lmbar). Pria memakai Itemeja putih dan dasi panjang, wanit8 meinakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & W_nita (Kertas Photo odak yang licin).
 8. Skripsi yang telah disyahka». Lamp vga ekscmplar dan Pengesahan Sktipsi.
 9. Permohonan dan Lampiran 1 sfd 5 dimasttkan kedalam Map wanna Biru.
- Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhaoan Bapak saya ucapkan terimakasih

Wassalam
Pemohon



AMI SUMPA SARI MUSA

Disetujui oleh:
a.n. Rettor
Wakil flekter I

Dekan

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

H. JANURI, SE., MM., M.Si

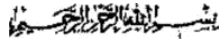


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITI AN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhar Basri No.3 Telp. 6624567 -Ext. 113 Medau 20238
Website : Errvial : perpustakaan.nmsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1561/KET/11,3-AU/UMSU-PfM/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

NIM : 201901001001001
NPM : 1705170Z96
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan semua urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medau, 03 Shafar 1443 H
10 September 2021 M



MW. M. Darmas, S.E.M, Pa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : AMI YUMNA SARI MU'AS
NPM : 1705170296
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN, 06-09-1999
Program Studi : Akuntansi
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Alamat Rumah : Jl. BAJAK G KOMP. KEHUTANAN C-2
Pekerjaan/Instansi : MAHASISWA
Alamat Kantor :

Melalui surat permohonan tertanggal 15 SEPTEMBER 2021 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 15 SEPTEMBER 2021

Saya yang Menyatakan

